

Hasil belajar siswa servis atas permainan bola voli menggunakan pendekatan *drill* dan bermain

Student learning outcomes of service for volleyball game using the drill and play approach

Bitcen Marulitua

SMP N 1 Payung, Bangka Selatan, Kep Bangka Belitung, 33178, Indonesia

bitcenmarulitua@com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang perbandingan latihan servis bawah dengan net tetap jarak berubah dan jarak tetap net berubah terhadap servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan populasi siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Salawu Kabupaten Tasikmalayasebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji statistik, ternyata secara empirik latihan servis bawah dengan net tetap jarak berubah dan jarak tetap net berubah sama efektifnya terhadap keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli.

Kata kunci : Latihan Servis Bawah, Net Tetap Jarak berubah, Jarak Tetap Net Berubah

This study aims to obtain information about the comparison of down serve training with a fixed net, changing distance and changing net fixed distance to the under serve in volleyball games for eighth grade students of SMP Negeri Salawu, Tasikmalaya Regency. The research method used in this study is an experimental method with a population of 30 students in class VIII of SMP Negeri 1 Salawu, Tasikmalaya Regency by using a total sampling technique. Based on the results of data processing with statistical tests, it turns out that empirically the bottom serve practice with a fixed net, the distance changes and the net fixed distance changes as effectively as the bottom serve skill in volleyball games.

Keyword : Down Serving Practice, Fixed Net Distance changed, Net Fixed Distance Changed

PENDAHULUAN

Guru sebagai faktor utama keberhasilan pengajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menyampaikan bahan ajar kepada siswa dengan baik. Untuk itu guru perlu mendapat pengetahuan tentang materi dan cara yang tepat dan efektif dengan kondisi dan karakter siswa. Dengan melihat langsung, anak dapat termotivasi untuk membangun gagasan-gagasan yang menarik dan membentuk konsepsi sendiri. Untuk keberhasilan pembelajaran guru harus kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih baik bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajari agar siswa memiliki kompetensi yang diharapkan. Bukan sekedar mengetahui saja. Pembelajaran yang berorientasikan pada keterampilan proses ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah yang bersifat formal, disengaja direncanakan dengan bimbingan guru dan bentuk pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan yang harus dipelajari,

dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa

METODE

Subjek peneliti pada penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas VIII F Sekolah SMP Negeri 1 Payung Kecamatan Payung Kabupaten Bangka selatan dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sederhana, dengan jadwal perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Payung Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan,

Materi : Servis atas permainan bola volly

Siklus Pertama : Tanggal 04 September 2017 Jam ke dua

Siklus Kedua : Tanggal 25 September 2017 Jam ke dua

Desain perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Penjas di kelas VIII F yaitu dengan menggunakan siklus belajar dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan disetiap siklusnya mempunyai langkah-langkah sebagai berikut Mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran yang akan disampaikan, Menyampaikan materi pelajaran secara runtut dan jelas, Membahas materi pelajaran dengan metode bervariasi dan pendekatan yang sesuai, Menyimpulkan materi pelajaran, Memberikan tugas dan pekerjaan rumah sebagai penguatan akan materi yang diajarkan. Sesuai dengan masalah yang dihadapi yaitu banyaknya siswa yang memperoleh nilai rendah dan tidak dapat mempraktikkan sesuai dengan materi yang di ajarkan. Maka beberapa kegiatan khusus yang dapat perhatian dalam perbaikan mata pelajaran Penjas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *drill* dan bermain.

Jika hasil belajar siswa belum signifikan maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Teknik Analisis Data Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini digunakan dua macam instrumen penelitian yaitu Test Hasil Belajar Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur, keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Arikunto, 1993: 132). Instrumen ini digunakan untuk mengungkapkan pengetahuan akhir siswa setelah ada tindakan. Jenis test berupa test objektif dan essay. Butir soal test meliputi aspek

kognitif dan aspek psikomotor, sedangkan untuk aspek afektif dapat dilihat pada bagian non tes dengan skala sikap, dapat dilihat pada lampiran. Instrumen test dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran Penjas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran drill dan bermain.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan siswa. Wawancara dengan guru dimaksudkan untuk memperoleh data antara lain kesan pembelajaran dan pengembangan materi serta penggunaan metode pembelajaran. Wawancara dengan siswa dimaksudkan untuk memperoleh data antara lain kesan belajar dan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Penjas yang biasa dilakukan. Observasi ini digunakan untuk mengungkapkan aktifitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, observasi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V di SD Negeri Cinangka 3 Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang. Observasi dilakukan pada situasi normal. “ Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tulis “ (Arikunto, 1993:131).

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil tes, observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti catatan berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi tentang Standar kompetensi, Kompetensi Dasar, Tujuan pembelajaran, Pengembangan materi pembelajaran, Pemilihan metode pembelajaran, Pemilihan media dan alat pembelajaran, dan Pengembangan evaluasi atau penilaian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi terhadap nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Penjas kelas VIII F sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ulangan Formatif Mata Pelajaran Penjas di Kelas VIII F tentang Servis atas permainan bolavoli dengan menggunakan Pendekatan pembelajaran drill dan bermian

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		Pra Siklus	Sesudah perbaikan Siklus I	Siklus II
1	AR	5	7	9
2	AFI	3	4	7

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		Pra Siklus	Sesudah perbaikan Siklus I	Siklus II
3	AS	4	5	8
4	A	4	6	8
5	AN	5	7	9
6	FF	4	5	7
7	GA	5	6	8
8	HOB	5	7	10
9	IM	5	6	7
10	J	6	7	10
11	KM	5	6	7
12	LA	5	6	7
13	L	7	8	10
14	MS	4	5	7
15	MH	3	4	10
16	MF	5	6	7
17	MA	6	8	9
18	M	4	5	8
19	MN	6	8	10
20	MP	5	8	9
21	MR	4	8	10
22	MS	6	7	9
23	N	4	8	9
24	NQ	5	6	8
25	NDY	3	7	10
26	PA	4	6	8
27	WNS	5	8	9
28	ZR	4	8	10
29	ZA	5	7	9
30	K	5	6	10
JUMLAH		141	195	259
RATA-RATA		4,7	6,5	8,63

Tabel 2. Nilai Rata-rata Hasil Tes Siswa Pada Mata Pelajaran Penjas di Kelas VIII F dengan Pendekatan pembelajaran *drill* dan bermain pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		Pra Siklus	Sesudah perbaikan Siklus I	Siklus II
1	AR	5	7	9
2	AFI	3	4	7

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		Pra Siklus	Sesudah perbaikan Siklus I	Siklus II
3	AS	4	5	8
4	A	4	6	8
5	AN	5	7	9
6	FF	4	5	7
7	GA	5	6	8
8	HOB	5	7	10
9	IM	5	6	7
10	J	6	7	10
11	KM	5	6	7
12	LA	5	6	7
13	L	7	8	10
14	MS	4	5	7
15	MH	3	4	10
16	MF	5	6	7
17	MA	6	8	9
18	M	4	5	8
19	MN	6	8	10
20	MP	5	8	9
21	MR	4	8	10
22	MS	6	7	9
23	N	4	8	9
24	NQ	5	6	8
25	NDY	3	7	10
26	PA	4	6	8
27	WNS	5	8	9
28	ZR	4	8	10
29	ZA	5	7	9
30	K	5	6	10
JUMLAH		141	195	259
RATA-RATA		4,7	6,5	8,63

Tabel 3. Nilai Rata-rata Hasil Tes Siswa Pada Mata Pelajaran Penjas di Kelas VIIIF dengan Pendekatan pembelajaran *drill* dan bermian pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		Pra Siklus	Sesudah perbaikan Siklus I	Siklus II
1	AR	5	7	9
2	AFI	3	4	7
3	AS	4	5	8
4	A	4	6	8

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		Pra Siklus	Sesudah perbaikan Siklus I	Siklus II
5	AN	5	7	9
6	FF	4	5	7
7	GA	5	6	8
8	HOB	5	7	10
9	IM	5	6	7
10	J	6	7	10
11	KM	5	6	7
12	LA	5	6	7
13	L	7	8	10
14	MS	4	5	7
15	MH	3	4	10
16	MF	5	6	7
17	MA	6	8	9
18	M	4	5	8
19	MN	6	8	10
20	MP	5	8	9
21	MR	4	8	10
22	MS	6	7	9
23	N	4	8	9
24	NQ	5	6	8
25	NDY	3	7	10
26	PA	4	6	8
27	WNS	5	8	9
28	ZR	4	8	10
29	ZA	5	7	9
30	K	5	6	10
JUMLAH		141	195	259
RATA-RATA		4,7	6,5	8,63

Tabel 4. Nomor Tabel Dicetak Tebal,

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	686.4742	2	343.2371	5.326811	0.013454	3.4668
Within Groups	1353.151	21	64.43575			
Total	2039.625	23				

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Penjas *drill* dan bermain dengan menggunakan pendekatan pembelajar di kelas VIIIIF , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu perhatian siswa akan terfokus pada pelajaran jika guru menyajikannya menggunakan pendekatan yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajardan aktifitas belajar siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata tes formatif , pada mata pelajaran Penjas di kelas VIIIIF diperoleh Nilai Rata-rata pra Siklus

sebesar 47,00 , Siklus I sebesar 65,00 dan siklus II sebesar 80.63, terlihat ada peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya, sesuai dengan hasil penelitian Destriana, D., Destriani, D., & Yusfi, H. (2020) *the findings in this study are that the 8 drill learning techniques developed for top service can be used as a reference for learning techniques that can improve learning outcomes for volleyball service learning*, dan pengembangan ini menggunakan pendekatan drill.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Penjas *drill* dan bermain dengan menggunakan pendekatan pembelajar di kelas VIII F , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu perhatian siswa akan terfokus pada pelajaran jika guru menyajikannya menggunakan pendekatan yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajardan aktifitas belajar siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata tes formatif , pada mata pelajaran Penjas di kelas VIII F diperoleh Nilai Rata-rata pra Siklus sebesar 47,00 , Siklus I sebesar 65,00 dan siklus II sebesar 80.63, terlihat ada peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran drill dan bermain dalam pembelajaran Penjas di sekolah dasar dapat merangsang siswa untuk memahami dan menemukan pemecahan masalah yang ditemuinya selama proses pembelajaran, menemukan ide dan gagasan baru dalam memodifikasi keadaan yang disaksikan langsung, menumbuhkan sifat kritis yang dinyatakan dalam wujud kemauan bertanya dan mengemukakan pendapat serta melatih keterampilan siswa dalam mengkomunikasikan hasil suatu kegiatan baik secara lisan, tertulis maupun praktek. Dengan kata lain, penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter dalam pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan mengefektifkan pencapaian tujuan, baik tujuan secara umum maupun khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Prasetyo. (2005). (SBM) Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia
- Ahmad Richard Victorian, Silvi Aryanti, Herri Yusfi, Soleh Solahuddin, Wahyu Indra Bayu (2021, september) Perspektif calon guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran online selama pandemi Covid-19. JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) 94-106

- Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001. Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli. Jakarta : Dirjen Olahraga.
- Barbara L.V dan Bonnie J.F. 1996. Bola Voli (Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain). Semarang : Dahara Price.
- Beutelstahl, Dieter, 2005. Belajar Bermain Bola Voli. Bandung : Pioner Jaya. Depdikbud, 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Chaplin C.P.(1995). Kamus Lengkap Psikologi.Jakarta : Rajawali Press
- Danar W.R.(2003).Beberapa Pendekatan Pembelajaran Penjas .Makalah Forum Komunikasi Intehrasi Vertikal Pendidikan Sains.Cisarua Bogor
- Destriana, D., Destriani, D., & Yusfi, H. (2020). Service Techniques To Improve Volyball GameS. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 597-607.
- Mikarsa, H. Tafik, A. dan Priyanti, P.J. (2002). Pendidikan Anak SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rukmana, A dan Suryana, A. (2006). Pengelolaan Kelas. Bandung: UPI PRESS
- Sugiyanto. 1993. Belajar Gerak. Jakarta : KONI Pusat.
- Suharno HP., 1979. Dasar-Dasar Permainan Bola Voli. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Wardani I. G. A. K. Dr. Prof, Siti Julaeha, MA, Ngadi Marsinah, M.Pd.(2005).Penetapan Kemampuan Profesional (Panduan).Jakarta : Universitas Terbuka
- Wardani I. G. A. K. Dr.Wihardit Kuswaya Drs.Med, Noehi Nasution Drs. MA.(2004).Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta